



**PENGARUH KOMPETENSI
APARATUR DESA, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI, BUDAYA
ORGANISASI DAN KEJELASAN
SASARAN ANGGARAN TERHADAP
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN
DANA DESA SE-KECAMATAN
WONOPRINGGO KABUPATEN
PEKALONGAN**



NAILATUL ADWIYAH

NIM. 40322108

2026

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI,
BUDAYA ORGANISASI DAN KEJELASAN SASARAN
ANGGARAN TERHADAP AKUNTABILITAS
PENGELOLAAN DANA DESA SE-KECAMATAN
WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)



Oleh :

NAILATUL ADWIYAH

NIM. 40322108

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVEWRSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI,
BUDAYA ORGANISASI DAN KEJELASAN SASARAN
ANGGARAN TERHADAP AKUNTABILITAS
PENGELOLAAN DANA DESA SE-KECAMATAN
WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)



Oleh :

NAILATUL ADWIYAH

NIM. 40322108

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVEWRSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nailatul Adwiyah
NIM : 40322108
Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Budaya Organisasi, dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Se-Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 04 Maret 2026

Yang menyatakan,



Nailatul Adwiyah

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nailatul Adwiyah

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
DI PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : **Nailatul Adwiyah**
NIM : **40322108**
Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Budaya Organisasi, dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Se-Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 04 Maret 2026
Pembimbing,



Karima Tamara, S.T., M.M.
NIP. 197303182005012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl.PahlawanNo.52 Kajen Pekalongan, fcbi.uingusdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Nailatul Adwiyah
NIM : 40322108
Judul : Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Budaya Organisasi, dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Se-Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan

Dosen Pembimbing : Karima Tamara, S.T., M.M.

Telah diujikan pada hari Senin, 30 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Ade Gunawan, M.M.
NIP.198104252015031002

Penguji II

Jilma Dewi Ayu Ningtvas, M.Si
NIP.199101092020122016

Pekalongan, 02 April 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. A.M. Muh. Khalidz Ma'shum, M.Ag.
NIP.197806162003121003

MOTTO

Tak Perlu Menjadi Cahaya Yang Paling Terang, Yang
Penting Tetap Menyala dan Tak Pernah Padam

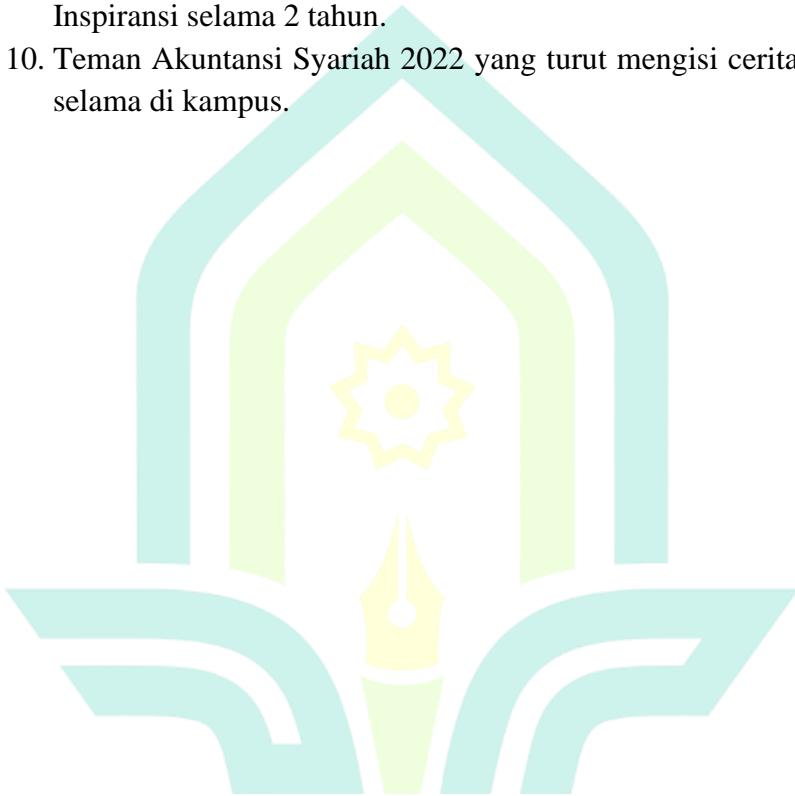


PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dengan tulus hati, ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta saya. Bapak Saekhudin dan Ibu Siti Asiyah, terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku kuliah, bahkan hanya tamatan SD, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tiada hentinya mendoakan, segala dukungan dan memberikan semangat hingga saya mampu dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada cinta kasih kedua saudari saya, Ismailiyah dan Nur Lailiyah. Mereka memang tidak sempat merasakan bangku kuliah, namun mereka yang selalu mendoakan, menguatkan, memberi semangat dan dukungan kepada saya.
3. Diri saya sendiri, Nailatul Adwiyah yang selalu berjuang dan berusaha tanggungjawab untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Moh. Zaenudin yang selalu mendoakan dan memberikan semangat serta segala dukungan kepada saya dalam pembuatan skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing, Ibu Karima Tamara, S.T., M.M. yang selalu membantu serta mengarahkan penelitian hingga penulisan Skripsi ini terselesaikan.
6. Dosen Wali, Ibu Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si. yang selalu mengarahkan dalam masa perkuliahan.

7. Sahabat seperjuangan selama perkuliahan hingga pembuatan skripsi, Dian, Anisa, Shafiyya, dan Sheylomitha yang telah memberikan semangat, dukungan dan keceriaan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Almamater UIN K.H Abdurrahman Wahid, terkhusus Fakultas FEBI.
9. BSI yang telah memberikan beasiswa BSI *Scholarship* Inspirasi selama 2 tahun.
10. Teman Akuntansi Syariah 2022 yang turut mengisi cerita selama di kampus.



ABSTRAK

NAILATUL ADWIYAH. Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Budaya Organisasi, dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan

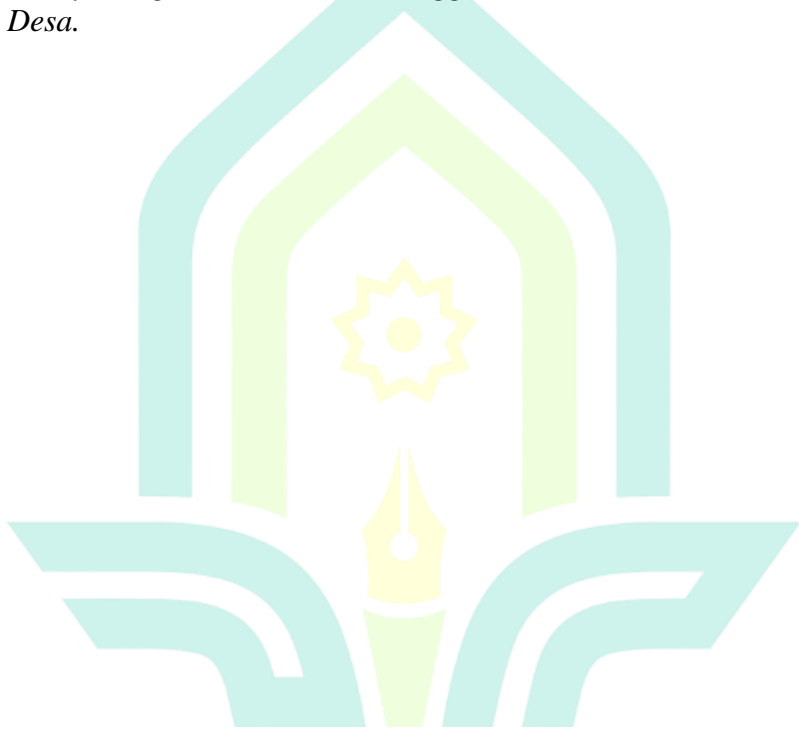
Terus meningkatnya kasus korupsi pada sektor desa di Indonesia, serta masih ditemukannya permasalahan transparansi dan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa di Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan. Meskipun seluruh desa menerima alokasi dana desa setiap tahun, tingkat akuntabilitas pengelolaannya belum sepenuhnya optimal. Beberapa faktor yang diperkirakan mempengaruhi kondisi tersebut adalah kompetensi aparatur desa, pemanfaatan informasi teknologi, budaya organisasi, dan kejelasan sasaran anggaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh masing-masing variabel tersebut, baik secara parsial maupun simultan, terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas. Populasi penelitian adalah seluruh aparatur desa di Kecamatan Wonopringgo yang berjumlah 174 orang, dengan sampel sebanyak 85 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 27 melalui uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta uji hipotesis (uji t dan uji F) untuk mengetahui pengaruh antarvariabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kompetensi aparatur desa, pemanfaatan teknologi informasi, budaya organisasi, dan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Secara simultan, keempat variabel tersebut juga

terbukti berpengaruh signifikan dalam meningkatkan akuntabilitas. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan kapasitas aparatur, optimalisasi teknologi, pembentukan budaya organisasi yang transparan, serta penetapan sasaran anggaran yang jelas guna mewujudkan pengelolaan dana desa yang akuntabel dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: *Kompetensi Aparatur; Teknologi Informasi; Budaya Organisasi; Sasaran Anggaran; Akuntabilitas Dana Desa.*



ABSTRACT

NAILATUL ADWIYAH. The Influence of Village Apparatus Competence, Utilization of Information Technology, Organizational Culture, and Clarity of Budget Targets on Accountability of Village Fund Management in Wonopringgo District, Pekalongan Regency

Corruption cases in the village sector in Indonesia continue to rise, and transparency and accountability issues persist in the management of village funds in Wonopringgo District, Pekalongan Regency. Although all villages receive annual village fund allocations, the level of accountability in their management is still not optimal. Several factors thought to influence this condition are the competence of village officials, the use of information technology, organizational culture, and clarity of budget targets. Therefore, this study aims to examine and analyze the influence of each of these variables, both partially and simultaneously, on the accountability of village fund management.

This study uses a quantitative approach with a causality study type. The study population was all 174 village officials in Wonopringgo District, with a sample of 85 respondents selected using a purposive sampling technique based on certain criteria. The data used were primary data obtained through the distribution of questionnaires with a Likert scale. Data analysis was performed using the SPSS application version 27 through data quality testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing (t-test and F-test) to determine the influence between variables.

The research results indicate that partially, village apparatus competency, information technology utilization, organizational culture, and clarity of budget targets

significantly influence accountability in village fund management. Simultaneously, these four variables were also shown to significantly influence accountability. These findings emphasize the importance of increasing apparatus capacity, optimizing technology, establishing a transparent organizational culture, and establishing clear budget targets to achieve accountable and responsible village fund management.

Keywords: *Apparatus Competence; Information Technology; Organizational Culture; Budget Targets; Village Fund Accountability.*



KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan Rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kwat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Karima Tamara, S.T., M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Segenap dewan pengajar Jurusan Akuntansi Syariah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta para staf.
8. Segenap pemerintah desa Se-Kecamatan Wonopringgo yang telah mengizinkan dan turut serta dalam melancarkan proses penelitian skripsi ini.

9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan do'a, semangat, dukungan material dan moral dengan tulus.
10. Sahabat saya dan orang-orang terdekat saya yang telah memberikan do'a, dukungan dan semangat selama menjalani perkuliahan dan penelitian ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 04 Maret 2026



Nailatul Adwiyah

NIM. 40322108

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvi
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Stewardship theory	13
2. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	14
3. Aparatur Desa	17
4. Teknologi Informasi	19
5. Budaya Organisasi	20
6. Kejelasan Sasaran Anggaran	22
B. Telaah Pustaka	23
C. Kerangka Berpikir	39
D. Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	47

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	47
B. Setting Penelitian.....	47
C. Populasi Dan Sampel.....	47
D. Sumber Data	48
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Definisi Operasional Variabel	49
G. Metode Analisis Data	51
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Objek Penelitian	56
B. Analisis Data Deskriptif Setiap Variabel.....	59
C. Analisis Data	65
1. Uji Kualitas Data	65
2. Uji Asumsi Klasik	68
3. Uji Regresi Linear Berganda	71
4. Uji Hipotesis.....	73
D. Pembahasan	78
BAB V	86
PENUTUP	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Keterbatasan	88
C. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN	I

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي...	Fathah dan ya	ai	a dan u
و...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي...اِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā

- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutahhidup

Ta' marbutahhidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- ##### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

- ##### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/
Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Wonopringgo Tahun 2024.....	4
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka.....	25
Tabel 3. 1 Nilai Ukur Skala Likert	48
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel	49
Tabel 4. 1 Persentase responden berdasarkan jenis kelamin	56
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	57
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Jabatan	58
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Akhir Pendidikan	58
Tabel 4. 5 tanggapan responden terkait variabel kompetensi aparatur desa.....	59
Tabel 4. 6 tanggapan responden terkait variabel pemanfaatan teknologi informasi.....	61
Tabel 4. 7 Tanggapan Responden mengenai Variabel Budaya Organisasi	62
Tabel 4. 8 Deskripsi Kejelasan Sasaran Anggaran (X4)	63
Tabel 4. 9 Deskripsi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	64
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Instrumen.....	65
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas	67
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov- Smirnov	68
Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas	69
Tabel 4. 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	70
Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	71
Tabel 4. 16 Hasil Uji t	74
Tabel 4.17 Hasil Uji F	77
Tabel 4. 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi	78

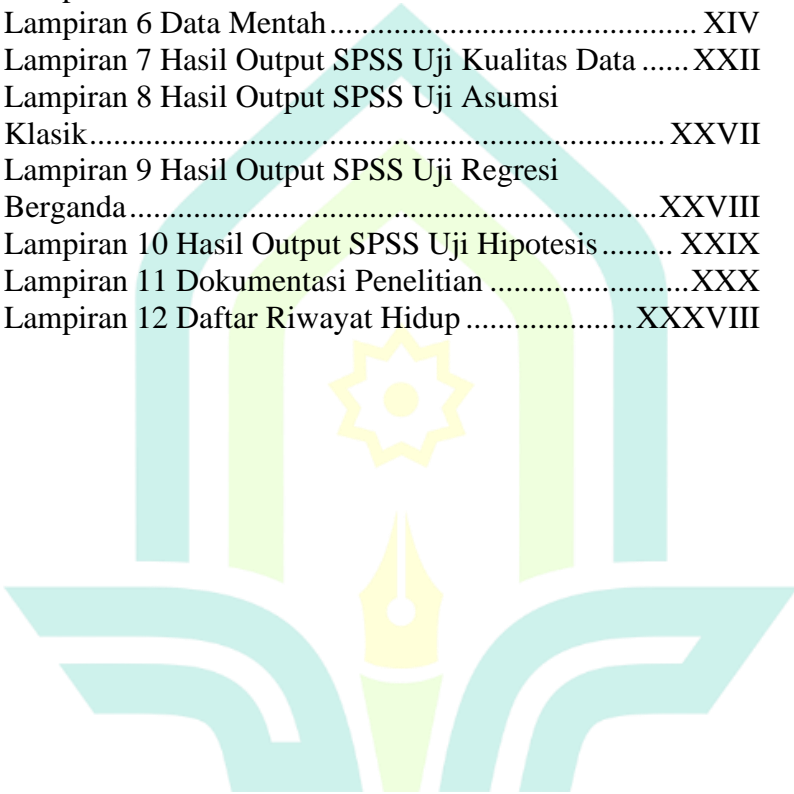
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Top 10 Sektor Berdasarkan Vonis Korupsi Tahun 2023.....	2
Gambar 1. 2 Tren Korupsi Sektor Desa	2
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian Kampus	I
Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian Baperida.....	II
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian Dari Kecamatan Wonopringgo	III
Lampiran 4 Validitor Pernyataan Instrumen	IV
Lampiran 5 Kuesioner	V
Lampiran 6 Data Mentah.....	XIV
Lampiran 7 Hasil Output SPSS Uji Kualitas Data	XXII
Lampiran 8 Hasil Output SPSS Uji Asumsi Klasik.....	XXVII
Lampiran 9 Hasil Output SPSS Uji Regresi Berganda.....	XXVIII
Lampiran 10 Hasil Output SPSS Uji Hipotesis	XXIX
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian	XXX
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup	XXXVIII



BAB I

PENDAHULUAN

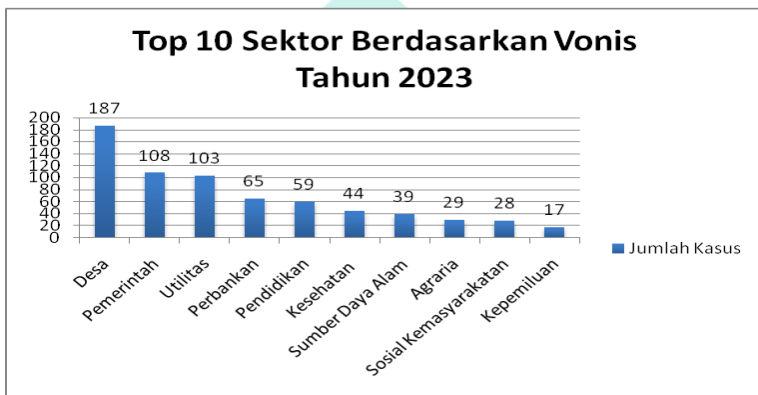
A. Latar Belakang

Akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa merupakan aspek yang penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, khususnya tingkat desa. Pentingnya akuntabilitas semakin meningkat seiring dengan besarnya alokasi dana desa yang diberikan oleh pemerintah pusat setiap tahunnya. Namun demikian, tingginya alokasi dana tersebut juga diiringi dengan meningkatnya potensi penyimpangan. Ketentuan mengenai desa tertuang dalam undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 yang telah disahkan, menyatakan bahwa desa diberikan keistimewaan yang dapat melakukan pengelolaan keuangan desanya sendiri untuk memajukan perekonomian, meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat, dan membangun desanya agar lebih maju dan berkembang (Raharjo, 2020) dan (Audia & Mulyani, 2023).

Menurut Pemandagri No 113 tahun 2014, bahwa desa dalam mengelola keuangannya harus meliputi semua tindakan yang berhubungan dengan keuangan desa, dari adanya perencanaan program, terlaksananya kegiatan, hingga adanya pelaporan pertanggungjawaban (Yusri & Chairina, 2023). Menurut Indonesia Corruption Watch (ICW) (2023), mengeluarkan data mengenai korupsi pada tahun 2020 hingga tahun 2023, mengungkapkan bahwa ditemukan adanya kasus korupsi dalam 21 sektor. Sektor desa menduduki peringkat pertama dengan jumlah kasus korupsi terbanyak. Tahun 2020 menunjukkan data bahwa kasus korupsi yang terjadi di sektor desa ada diangka 129, dan tahun 2021 menunjukkan angka kasus sejumlah 154. Pada tahun 2022 ICW menunjukkan data sebesar 155

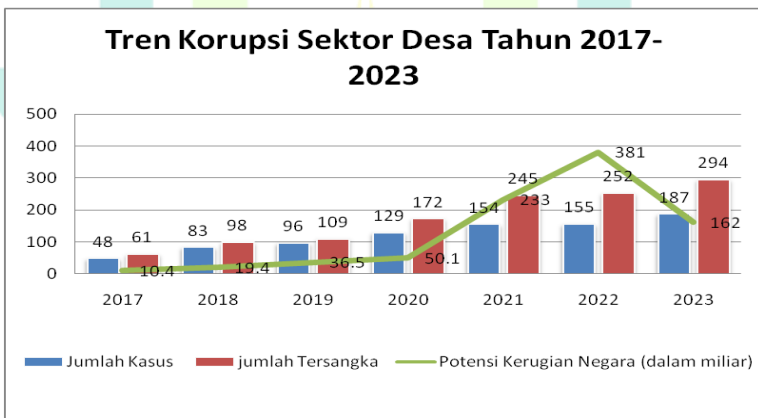
kasus korupsi yang ada disektor desa, bahkan angka tersebut menunjukkan adanya kenaikan 1 kasus dari tahun sebelumnya. Sedangkan tahun 2023, kasus korupsi di sektor desa sebesar 187 kasus. Data menyajikan bahwa kasus korupsi banyak terjadi pada sektor desa terus mengalami kenaikan angka di setiap tahunnya.

Gambar 1. 1 Top 10 Sektor Berdasarkan Vonis Korupsi Tahun 2023



Sumber : (Indonesia Corruption Watch (ICW), 2023)

Gambar 1. 2 Tren Korupsi Sektor Desa



Sumber : (Indonesia Corruption Watch (ICW), 2023)

Fenomena kasus tersebut juga terjadi beberapa kali di Kecamatan Wonoringgo, Kabupaten Pekalongan.

Kecamatan Wonopringgo yang berjumlah 14 desa, yang setiap tahun selalu menerima alokasi dana. Di Desa Surobayan, Kecamatan Wonopringgo tahun 2020 terjadi dugaan adanya “mark-up” dana untuk pembelian kursi yang dilakukan oleh Sekdes Surobayan dengan inisial FH. Dimana pengadaan kursi dibiayai oleh dana desa dengan anggaran lebih dari 43 juta, dengan kursi sejumlah 100 unit. Ditemukan bukti kwitansi bahwa kursi yang dibeli hanya sejumlah 55 unit dengan total harga 13.750.000 saja (Wartadesa, 2020).

Awal tahun 2025, beberapa warga di Desa Jetak Kidul menuntut kurangnya transparansi didalam penyusunan RPJMDes (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa) tahun sebelumnya yang belum dilaporkan secara resmi oleh Pemdes jetak kidul. Hal tersebut menimbulkan kecurigaan bagi warga setempat (Wartadesa, 2025). Hal tersebut menjadi buktinya nyata bahwa kurangnya akuntabilitas dalam mengelola dana desa. Namun di sisi lain, pemerintah telah melakukan upaya untuk meningkatkan akuntabilitas melalui program Desa Antikorupsi. Menurut Kabupaten Pekalongan (2023), Pemerintahan Kabupaten Pekalongan menyatakan bahwa di Kabupaten Pekalongan mengalami penambahan Desa Anti Korupsi yang awalnya Desa Paninggaran, hanya satu desa dalam Kabupaten Pekalongan, hingga kini tersebar jadi enam desa, yaitu Desa Paninggaran, Desa Blimbingwuluh, Desa Wonopringgo, Desa Tangkil Tengah, Desa Pakumbulan, dan Desa Kadipaten.

Dari 14 desa yang berada di Kecamatan Wonopringgo, Desa Wonopringgo berhasil mendapatkan predikat sebagai Desa Antikorupsi pada bimbingan teknis desa antikorupsi. Desa Wonopringgo mewakili kabupaten untuk mengikuti lomba Desa Antikorupsi yang

diselenggarakan pada tingkat provinsi Jawa Tengah, dengan skor nilai 95,5 (Desa Wonopringgo, 2025). Jika dilihat dari tingkat pendidikan, pengetahuan, kemampuan dan fasilitasi yang sebenarnya tidak jauh berbeda antar desanya. Sejumlah 14 desa di Kecamatan Wonopringgo masing-masing mendapatkan dana anggaran. Namun desa yang lainnya yang berada di Kecamatan Wonopringgo belum dapat menunjukkan sebagai bagian dari Desa Antikorupsi.

Tabel 1. 1 Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Wonopringgo Tahun 2024

Nama Desa	Anggaran APBD
Jetak Kidul	395.411.250
Sastrodirjan	361.153.250
LegokGunung	389.510.250
GalangPengampon	449.024.000
Kwagean	353.375.500
Getas	349.612.000
Rowokembu	411.398.750
Wonopringgo	335.900.250
Sampih	298.551.000
Gondang	331.189.250
Wonorejo	372.844.500
Jetaklengkong	285.556.750
Pegadentengah	363.051.750
Surobayan	316.828.000

Sumber : Peraturan Bupati Pekalongan, (2024)

Berdasarkan pengamatan penelitian sebelumnya bahwa fenomena tersebut menunjukkan bahwa perangkat desa dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan desa belum sepenuhnya mematuhi aturan yang berlaku dan memiliki potensi berisiko untuk

dimanipulasi, serta saluran aspirasi masyarakat kurang diperhatikan, bahkan bisa disebabkan oleh sumber daya manusia yang belum berpengalaman. Sehingga dari peristiwa tersebut diperlukannya sebuah akuntabilitas dalam mengelola dana desa. Dalam meningkatkan akuntabilitas, maka diharapkan pemerintah desa bisa mengatur dana anggarannya secara efisien dan efektif (Raharjo, 2020).

Kompetensi biasa dikaitkan dengan tingkah laku atau perilaku individu ketika bekerja. Sehingga kompetensi dimaknai sebagai kemampuan seseorang untuk melakukan pekerjaan yang biasanya didasarkan pada pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja. Dalam pemerintah desa dibutuhkan kualitas aparatur desa yang kompeten, sebagai upaya untuk mencapai tujuan dari pemerintah desa tersebut. Untuk mengurangi munculnya penyalahgunaan dalam mengelola dana desa, maka memerlukan seorang aparatur yang kompeten. Hasil Penelitian Ratna Laia et al. (2022) dan Mauk & Manen (2024) memberikan hasil bahwa secara nyata suatu akuntabilitas pengelolaan dana desa disebabkan oleh adanya kontribusi dari aparatur yang kompeten. Sedangkan dalam penelitian Fitra et al. (2024) dan Huda (2022) menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa ternyata belum cukup mempengaruhi tingkat pertanggungjawaban atau akuntabilitas dana desa yang dikelola.

Pemanfaatan teknologi informasi menjadi aspek berikutnya yang berperan mendukung terwujudnya akuntabilitas, karena keberadaannya dapat membantu menciptakan sistem pengelolaan dana desa yang lebih terbuka, kemudahan akses informasi dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknologi informasi berupa

kumpulan alat yang terdiri dari beberapa bagian teknologi, seperti perangkat dalam komputer, database, dan lainnya. Penelitian sebelumnya dilakukan Panjaitan et al. (2022) dan Furqoningrum et al. (2022) memaparkan hasil bahwa teknologi informasi memberikan dampak dan memainkan peran penting dalam mendukung terciptanya transparansi dan pertanggungjawaban atas dana desa yang dikelola. Namun, study dari Pahlawan et al. (2020) dan Umam et al. (2025) memberikan hasil terkait penggunaan teknologi informasi ternyata belum cukup mempengaruhi tingkat pertanggungjawaban atau akuntabilitas dalam mengelola dana desa.

Budaya organisasi mencerminkan cara pandang bersama yang diyakini para anggota organisasi, yang terbentuk berdasarkan pengalaman dan interaksi dalam menjalankan aktivitas di lingkungan kerja. Segala tingkah laku dari seseorang (anggota organisasi) diatur berdasarkan kebiasaan dalam organisasi (Sutrisno, 2018). Budaya organisasi berfungsi sebagai pedoman bagi anggotanya dalam menentukan perilaku yang sesuai atau yang perlu dihindari, dari budaya organisasi para anggotanya dapat membangun motivasi di lingkungan kerja. Dalam penelitian Hawa et al. (2021) ditemukan yakni nilai-nilai atau prinsip yang terbentuk pada budaya organisasi memiliki potensi mempengaruhi bagaimana dana desa dikelola dengan akuntabel. Sedangkan dalam penelitian Pratamayasa et al. (2024) dalam studinya menemukan bahwa budaya organisasi belum memberikan dampak nyata terhadap pelaksanaan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa di KEK Mandalika.

Penetapan sasaran anggaran yang jelas, berperan dalam memudahkan proses evaluasi dan pertanggungjawaban atas keberhasilan maupun kegagalan

program-program desa yang dijalankan guna mencapai target yang telah ditentukan. Anggaran menggambarkan suatu bentuk rencana kegiatan yang disusun dalam bentuk angka dan satuan keuangan untuk periode waktu tertentu. Penggunaan anggaran dana desa jika tidak sesuai sasaran akan memicu munculnya kasus korupsi. Menurut Yuliasuti & Riharjo (2020) dan Krisnawati et al. (2020) dalam studinya ditemukan yakni semakin jelas tujuan atau sasaran anggaran ditetapkan, maka semakin besar anggaran turut mempengaruhi terhadap terciptanya pertanggungjawaban atas pengelolaan dana yang dilakukan di tingkat pemerintahan desa. Namun dalam penelitian Audia & Mulyani (2023) menemukan bahwa kejelasan sasaran anggaran belum mampu memberikan implikasi nyata terhadap tingkat akuntabilitas pada dana desa yang dikelolanya.

Mempertimbangkan latar belakang dan melihat kondisi permasalahan yang diuraikan tersebut, maka peneliti merasa terdorong untuk mengangkat penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Budaya Organisasi, dan Kejelasan Sasaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Se-Kecamatan Wonopringgo**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka dapat disusun suatu permasalahan dalam studi ini dinyatakan sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa se-Kecamatan Wonopringgo?

2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa se-Kecamatan Wonopringgo?
3. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa se-Kecamatan Wonopringgo?
4. Apakah kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa se-Kecamatan Wonopringgo?
5. Apakah kompetensi aparatur desa, pemanfaatan teknologi informasi, budaya organisasi, dan kejelasan sasaran anggaran secara simultan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa se-Kecamatan Wonopringgo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa se-Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa se-Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa se-Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa se-Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi aparatur desa, pemanfaatan teknologi informasi, budaya organisasi, dan kejelasan sasaran secara simultan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa se-Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini menguraikan sejumlah manfaat yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi Pemerintah Desa

Melalui temuan ini dimaksudkan agar memberi gambaran bagi pemerintah desa mengenai pentingnya kompetensi atau kapasitas dari aparatur desa, pemanfaatan teknologi informasi secara maksimal, budaya organisasi yang konstruktif, serta penyusunan anggaran yang terarah sebagai langkah strategis dalam memperkuat akuntabilitas terkait dana desa yang dikelola. Temuan ini diharapkan dapat dijadikan dasar evaluasi serta referensi untuk merancang program pelatihan aparatur desa.

b. Bagi Peneliti selanjutnya

Temuan ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan yang berguna dan bisa menambah wawasan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa, yaitu kompetensi aparatur desa, pemanfaatan teknologi informasi, budaya organisasi dan kejelasan sasaran anggaran, yang bisa dijadikan bahan untuk dikembangkan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Teoritis

Hasil temuan ini dimaksudkan agar dapat menyumbang gagasan serta menambah wawasan keilmuan terkait aparatur yang kompeten, penggunaan teknologi yang sebagai pendukung, adanya budaya di organisasi yang transparan guna mencegah adanya indikasi kecurangan, serta kejelasan suatu target pada alokasi dana, terutama dalam bidang akuntansi sector public serta manajemen pemerintahan desa.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah kerangka penulisan dalam menggambarkan suatu keterkaitan antara satu bab dengan bab lainnya tersusun secara runtut. Mengenai susunan penulisan penelitian disajikan dengan format berikut:

1. BAB 1 : PENDAHULUAN

Menggambarkan permasalahan atau latar belakang sebagai fondasi dilaksanakannya penelitian, menguraikan rumusan masalah yang akan diteliti, dan menjelaskan arah juga maksud dari penelitian yang dilakukan, serta memaparkan manfaat penelitian.

2. BAB II : LANDASAN TEORI

Menguraikan berbagai teori yang mendasari, seperti Grand Theory (Teori Stewardship), akuntabilitas pengelolaan dana desa, kompetensi aparatur desa, pemanfaatan teknologi informasi, budaya organisasi, dan kejelasan sasaran anggaran. Selain itu, dijabarkan hasil-hasil penelitian

sebelumnya yang relevan, disertai penyusunan alur berpikir dan perumusan hipotesis yang menjadi dasar penelitian.

3. BAB III : METODE PENELITIAN

Terdapat jenis serta pendekatan penelitian yang diterapkan, tempat pelaksanaan, uraian mengenai populasi dan sampel, memaparkan sumber data yang digunakan, serta menjelaskan metode pengumpulan data yang diterapkan, penjabaran operasional dari tiap variabel, serta menjelaskan teknik analisis data yang dipakai dalam studi.

4. BAB IV : ANALISIS DATA & PEMBAHASAN

Menguraikan hasil dari suatu pengolahan data, dengan memaparkan sebagaimana pengaruh variabel secara parsial dan simultan pada akuntabilitas pengelolaan dana desa guna menjawab dari asumsi sebelumnya. Temuan dipaparkan dan dianalisis secara objektif, serta dibandingkan dengan hasil-hasil temuan sebelumnya.

5. BAB V : PENUTUP

Menyajikan rangkuman temuan penelitian yang didapatkan, memuat dampak hasil penelitian yang baik secara teori maupun penerapan secara praktisnya bagi beberapa

pihak yang terkait, serta penjabaran keterbatasan penelitian dan saran bagi peneliti selanjutnya yang akan menguji topic revelan dengan variabel yang berbeda.

6. DAFTAR PUSTAKA

7. LAMPIRAN



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan berikut ialah hasil analisis data yang telah dilaksanakan dan dijelaskan secara rinci pada bab sebelumnya, yaitu:

1. Tingkat akuntabilitas pengelolaan dana desa Se-Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan secara langsung dipengaruhi oleh salah satu faktor ialah kompetensi aparatur desa. Hasil studi ini menunjukkan bahwa kompetensi ialah salah satu faktor yang menentukan tingkat akuntabilitas desa dalam mengelola dana desa. Dengan tingkat keterampilan dan kompetensi aparatur yang tinggi, dampak positif bagi desa dapat tercipta sehingga masyarakat dapat memberikan kepercayaan yang lebih besar kepada pemerintah desa melalui hasil pengelolaan yang baik.
2. Pemanfaatan informasi teknologi terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa Se-Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan. Melalui sistem yang transparan serta dokumentasi yang tersusun secara rapi dan terstruktur, memungkinkan informasi keuangan lebih mudah diakses oleh pihak terkait maupun masyarakat. Pengawasan dapat berjalan dengan lebih efektif karena adanya kondisi tersebut, sehingga tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa menjadi semakin meningkat
3. Budaya organisasi terbukti menjadi faktor yang berdampak pada tingkat akuntabilitas pengelolaan dana desa Se-Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan. Disebabkan karena penerapan budaya

organisasi yang selaras dengan tujuan organisasi mampu meningkatkan pencapaian tujuan sekaligus mewujudkan akuntabilitas yang baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, individu cenderung menyesuaikan perilaku dan tindakannya sehingga terbentuklah budaya dalam organisasi.

4. Tingkat akuntabilitas pengelolaan dana desa Se-Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan dipengaruhi secara signifikan oleh kejelasan sasaran anggaran. Adanya sasaran anggaran yang jelas memungkinkan proses pemantauan terhadap pencapaian tujuan dilakukan secara lebih efektif oleh pengawas maupun para pemangku kepentingan. Kondisi ini mendorong transparannya transparansi dan akuntabilitas dalam mengelola dana desa, maka potensi terjadinya kesalahan pengalokasian maupun praktik penyimpangan dana dapat ditekan seminimal mungkin.
5. Secara simultan, akuntabilitas pengelolaan dana desa Se-Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel kompetensi aparatur desa, pemanfaatan teknologi informasi, budaya organisasi, serta kejelasan sasaran anggaran. Apabila tingkat kompetensi aparatur desa, pemanfaatan teknologi informasi, budaya organisasi, dan kejelasan sasaran anggaran meningkat secara bersama-sama, maka peningkatan tersebut akan berdampak pada semakin meningkatnya akuntabilitas pengelolaan dana desa sehingga pelaksanaannya menjadi semakin akuntabel.

B. Keterbatasan

Meskipun studi ini telah dilakukan dan disesuaikan secara jelas, masih terdapat beberapa kekurangan di dalamnya. Sehingga, studi ini memiliki sejumlah keterbatasan, yaitu:

1. Keterbatasan penelitian ini terletak pada variabel yang digunakan, yaitu hanya meliputi kompetensi aparatur desa, pemanfaatan teknologi informasi, budaya organisasi, dan kejelasan sasaran anggaran. Dengan demikian, masih ada kemungkinan variabel lain yang turut mempengaruhi tingkat suatu akuntabilitas desa dalam mengelola dana desanya.
2. Penelitian diadakan ketika pengerjaan laporan rancangan anggaran sehingga respon dari responden cukup lambat.

C. Saran

Keterbatasan penelitian serta kesimpulan yang telah diperoleh menjadi dasar bagi penulis dalam menyampaikan beberapa saran berikut:

1. Objek penelitian dapat diperdebatkan oleh peneliti selanjutnya dengan memanfaatkan objek penelitian yang belum pernah dijadikan fokus penelitian sebelumnya.
2. Variabel lain yang dapat mengubah kecakapan aparatur desa dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa perlu ditambahkan atau dipertimbangkan untuk meninjau faktor-faktor yang mempengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aneta, Y., Isa, R., Usulu, E. M., & Gobel, L. Van. (2024). *Budaya Dan Perilaku Birokrasi Melayani Dimensi-Dimensi Organisasi Publik*. PT Media Penerbit Indonesia.
- Apriliani, N. S., & Yuliati, A. (2024). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo). *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 8(2), 467. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v8i2.1502>
- Audia, U. N., & Mulyani, E. (2023). Pengaruh Transparansi, Kejelasan Sasaran Anggaran, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kepatuhan Undang-Undang terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5(2), 691–706. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/680/444>
- Desa Wonopringgo. (2025). *Skor 95,5! Desa Wonopringgo, Desa Anti Korupsi dengan Predikat Istimewa*. <https://wonopringgo.desa.id/desa-wonopringgo-desa-anti-korupsi>
- Ermayani, I., Hifni, S., & Sarwani. (2024). Pengaruh Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES), Sistem Pengendalian Internal Pemerintah , dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Tapin. *Edunomics Journal*, 5(2), 160–177. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/edu/article/view/14669>
- Fitra, H., Syofyan, E., Masdupi, E., Mulyani, E., Taqwa, S., & Halmawati. (2024). Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal*

Ilmu Dan Riset Akuntansi, 8(2), 1526–1535.
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i2.1906>

- Furqoningrum, D., Zanaria, Y., & Rahayu, S. R. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Purbolinggo. *Expensive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 276–288.
<https://doi.org/10.24127/exclusive.v1i3.3249>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hawa, F. D., Sudrajat, M. A., & Ubaidillah, M. (2021). Pengaruh Tata Kelola dan Budaya Organisasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Desa Di Kabupaten Magetan). *SEMINAR INOVASI MAJEMEN BISNIS DAN AKUNTANSI* 3.
<https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/2180/0>
- Huda, F. M. (2022). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa, dan SPI Dengan TI Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 5(3), 238.
<https://doi.org/10.32493/skt.v5i3.16397>
- Indonesia Corruption Watch (ICW). (2023). Laporan Hasil Pemantauan Tren Korupsi Tahun 2023. *Indonesia Corruption Watch*, 1–51.
- Indrijawati, A., Darmawati, Anwar, F., Fatmawati, & Samsinar. (2024). Accountability for village financial management: Clarity of budget targets and competency of village financial management officials. *Asian Development Policy Review*, 12(3), 281–303.
<https://doi.org/10.55493/5008.v12i3.5170>

- Kabupaten Pekalongan. (2023). *KABUPATEN PEKALONGAN PERLUAS DESA ANTI KORUPSI*. Kabupaten Pekalongan. <https://pekalongankab.go.id/website/berita/2769-kabupaten-pekalongan-perluas-desa-anti-korupsi>
- Krisnawati, L. A., Yuniarta, G. A., & Sulindawati, N. L. G. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi Aparaturdesa Dan Kepemimpinan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Tampaksiring. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(2), 1–11. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/25332>
- Kumalasari, V., & Endaryati, E. (2024). *Kumpulan Teori Akuntansi* (I. Yuniarto (ed.)). Yayasan Prima Agus Teknik.
- Mauk, S. S., & Manen, R. (2024). Pemanfaatan Teknologi Informasi Memoderasi Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Sifaniha. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Organisasi*, 3(2), 111–127. <https://jurnal-cahayapatriot.org/index.php/jmbo/article/view/367>
- Mulyadi, M. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia dan Budaya Organisasi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah Di Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 6(2). <https://www.semanticscholar.org/paper/PRNGARUH-KOMPETENSI-SUMBERDAYA-MANUSIA-DAN-BUDAYA-Mulyadi/fd096dae4b0a77e8be2dee266f821c4f6e0df900>
- Nugroho, F., & Bani, A. U. (2023). *Pemahaman Dasar Metodologi Penelitian*. Deepublish.
- Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendri. (2020).

Pengaruh Kompetensi aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 87–91. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/iaj/article/view/29261>

Panjaitan, R. S., Simanjuntak, A., Sembiring, Y. N., & Benyamin Siahaan, S. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Transparansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Di Desa Motung, Pardumuan Motung dan Pars. *Jurnal Manajemen*, 8(1), p-ISSN. <https://ejournal.lmiimedan.net/index.php/jm/article/view/156>

Peraturan Bupati Pekalongan. (2024). *Peraturan Bupati Pekalongan No. 84 Tahun 2024*. <https://jdih.pekalongankab.go.id/produk-hukum/detail/eyJpdiI6InF6SU1ZRTBOQUtERmRwZVZKVUFhTHc9PSIsInZhbnVlIjoiSW5VUjhhUyt0WDdaOUUc1b3l5eXBXZz09IiwibWFjIjoiZTM4OWYzZDA1MDg2ZjI3MGVhZjY5YTIyM2FmYjg3YzUxNjhiYTk5Y2IxZWJlZTFiMjE3NzFjNDRjM2Y0ZTFmOCIsInRhZyI6IiJ9>

Permendagri No 113 tahun 2014. (2014). *Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 113 Tahun 2014 Pengelolaan Keuangan Desa*. Peraturan BPK.

Permendagri No 84 Tahun 2015. (2015). *Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 84 Tahun 2015 Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa*.

Polutu, A., Mattoasi, & Usman. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa, Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akuntabilitas

- Pengelolaan Dana Desa. *Jambura Accounting Review*, 3(2), 66–78. <https://doi.org/10.37905/jar.v3i2.53>
- Pratamayasa, D. P., Murapi, I., & Ajiani, I. P. F. (2024). Pengaruh Budaya Organisasi, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 12(1), 18–32. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma/article/view/9814>
- Pratiwi, P. I., & Dewi, R. S. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 1(2), 183–198. <https://doi.org/10.54259/ijba.v1i2.69>
- Putri, N. A., & Yuliantoro, R. (2024). Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi, Pelatihan Dan Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Berdasarkan Persepsi Aparatur Desa. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perencanaan Kebijakan*, 2(1), 13. <https://doi.org/10.47134/jampk.v2i1.388>
- Raharjo, M. M. (2020). *Pengelolaan Dana Desa*. PT Bumi Aksara.
- Raharjo, M. M., & Hayati, Y. S. (2021). *Pokok-Pokok Dan Sistem Pemerintahan Desa Teori, Regulasi, Dan Implementasi*. Rajawali Pers.
- Ratna Laia, V., Simanjuntak, A., & Darma Sipayung, T. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Di Desa Simandraolo Dan Desa Hilinamazihono Kabupaten Nias Selatan). *Jurnal Manajemen*, 8(2), 1–16. <https://ejournal.lmiimedan.net/index.php/jm/article/view>

- Rifandi, N., Rizka, K., Husni, B. M., Winandra, A. G., Pitroh, I. E., & Bilqisthi, H. (2024). *Akuntabilitas Anggaran Dana Desa*. Widina Media Utama.
- Safelia, N. (2023). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 8(1), 74–87. <https://doi.org/10.22437/jaku.v8i1.27507>
- Sari, D. I., Tyasari, I., & Irianto, M. F. (2023). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa , Partisipasi Masyarakat , Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus pada Desa-desa di Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang). *Jurnal Akuntansi Neraca*, 1(1), 1–15.
- Shafira, A. Y., & Utami, E. R. (2021). Aksesibilitas Informasi, Sistem Pengendalian Internal, Pelatihan, dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa: Peran Teknologi Informasi. *Jurnal Akuntansi*, 31(4), 1025–1040.
- Sinambela, L. P., & Sinambela, S. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. PT. RadjaGrafindo Persada.
- Soleh, C., & Rochmansjah, H. (2015). *Pengelolaan Keuangan Desa*. Fokusmedia.
- Sugiyono. (2022). *Merode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (2nd ed.). ALFABETA Bandung.
- Sundanah, Pravasanti, Y. A., & Pardanawati, S. L. (2023). Pengaruh Kompetensi Aparat, Komitmen Organisasi Pemerintah Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 2(2), 222–236. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i2.1571>
- Sutrisno, E. (2018). *Budaya Organisasi*. PRENADAMEDIA

GROUP.

- Umam, M. S., Adyaksana, R. I., & Lorensia, E. N. (2025). *Pengaruh Modal Intelektual , Pemanfaatan Teknologi Informasi , dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Bantul.* 04(01), 49–57. <https://doi.org/10.31316/ubmj.v4i1.7093>
- UU Nomor 13 Tahun 2003. (2003). *UU RI Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.* <https://peraturan.bpk.go.id>
- Wartadesa. (2020). *Sekdes Surobayan Diduga “Mark-up” Dana Pembelian Kursi.* <https://www.wartadesa.net/sekdes-surobayan-diduga-mark-up-dana-pembelian-kursi/>
- Wartadesa. (2025). *Warga Keluhkan Kurangnya Transparansi Dalam Penyusunan RPJMDes Jetak Kidul Wonopringgo.* <https://www.wartadesa.net/warga-keluhkan-kurangnya-transparansi-penyusunan-rpjmdes-jetakidul-wonopringgo/>
- Yuliasuti, E. R., & Riharjo, I. B. (2020). Pengaruh kompetensi petugas, pegendalian internal, dan kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(10). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3688/3703>
- Yusri, & Chairina. (2023). *Tata Kelola dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.* PT Inovasi Pratama Internasional.
- Zaidan, N. A., Winarni, D., Hartikasari, A. I., & Dirgantari, N. (2024). Pengaruh kejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan, dan kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kabupaten banyumas. *Ek&Bi*, 7(1), 262–273. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v7i1.1278>

Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Nailatul Adwiyah
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 12 Agustus 2004
3. Alamat tinggal : Ds. Sastrodirjan,
Kec. Wonopringgo
4. Nomor handphone : 085649115632
5. Email : nailatuladwiyah123@gmail.com
6. Nama ayah : Saekhudin
7. Pekerjaan ayah : Buruh Harian Lepas
8. Nama ibu : Siti Asiyah
9. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN:

1. SD : SD Negeri 01 Sastrodirjan (2010-2016)
2. SMP : SMP N 01 Wonopringgo (2016-2019)
3. SMK : SMK Gondang Wonopringgo (2019-2022)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. KSPMS FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan, Staff Manajemen Edukasi, 2024
2. BSI SCHOLARSHIP UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan, anggota, 2023-2025

Pekalongan, 04 Maret 2026



Nailatul Adwiyah